

ABSTRAK

Pengembangan potensi pariwisata pada kecamatan Bandungan diharapkan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja bagi penduduk kecamatan Bandungan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah walaupun terjadi peningkatan penyerapan tenaga kerja pada industry pariwisata di Kecamatan Bandungan namun pertumbuhan penyerapan tenaga kerja secara rata-rata menunjukkan pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sector lainnya yaitu hanya 4,58 persen selama lima tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah hotel dan restoran, jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan dan tingkat pendapatan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Bandungan.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah hotel dan restoran, jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan dan tingkat pendapatan dan variabel terikatnya adalah penyerapan tenaga kerja. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari dokumentasi dan pencatatan dari Badan Pusat Statistik dan Kecamatan Bandungan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa jumlah hotel dan restoran, jumlah wisatawan dan tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Bandungan sedangkan jumlah obyek wisata tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Bandungan. Pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa model regresi baik untuk dipergunakan untuk memprediksi penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Bandungan. Sedangkan penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Bandungan mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu jumlah hotel dan restoran, jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, dan tingkat pendapatan sebesar 45%.

Kata kunci : jumlah hotel dan restoran, jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, tingkat pendapatan, penyerapan tenaga kerja.